

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE SIMULASI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI TRANS
BATUMARTA V TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Fitriani¹, Joko Sutrisno AB.², Ambyah Harjanto³, Ridho Agung Juwantara⁴
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
fitriani.batumarta5@gmail.com¹, jokosutrisnoab@gmail.com²,
cambyasoul@gmail.com³, ridhoaj57@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V, hasil observasi menunjukkan ada permasalahan pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Permasalahan yang muncul adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa dengan materi panas dan perpindahannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata siswa pada materi tersebut masih dibawah KKM (70.0). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Metode Simulasi* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian mengamati apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Metode Simulasi* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V. Lalu mendeskripsikan apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Metode Simulasi* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V. Peneliti ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berfokus pada peserta didik kelas V B dengan jumlah peserta didik 16 orang. Hasil peningkatan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil dan minat belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu pada siklus ke I 68,75% dan siklus ke II meningkat menjadi 81,25%. Kemudian untuk minat belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 66,40% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 88,92%. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “Ada peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan penerapan metode pembelajaran *Simulasi*”.

Kata kunci: Minat, Hasil Belajar, Metode Simulasi

Abstract: *This research is motivated by the need to increase the interest and learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri Trans Batumarta V, the results of observations show that there are problems with student learning outcomes, especially in science subjects. The problem that arises is the low interest and learning outcomes of students with heat material and its transfer. This is indicated by the average student on the material is still below the KKM (70.0). The purpose of this study is to analyze whether the implementation of learning using the Simulation Method can increase interest in learning science in fifth grade students of SD Negeri Trans Batumarta V in the 2021/2022 academic year. Then observe whether the implementation of learning using the Simulation Method can improve science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri Trans Batumarta V. Then describe whether the implementation of learning using the Simulation Method can increase interest and science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri Trans Batumarta V. This researcher uses*

Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of the study focused on students of class V B with a total of 16 students. The results of increasing student learning can be seen from the results and learning interests of students. Student learning outcomes have increased, namely in the first cycle 68.75% and the second cycle increased to 81.25%. Then the interest in learning of students also increased, namely in the first cycle 66.40% and in the second cycle it increased to 88.92%. Based on these results, it shows that "There is an increase in the interest and learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Trans Batumarta V for the 2021/2022 academic year by applying the Simulation learning method".

Keywords: *Interests, Learning Outcomes, Simulation Methods.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan dasar yang memegang peran penting sebagai pembentuk kepribadian anak dan pola pikir anak. Di jenjang pendidikan Sekolah Dasar anak diajarkan berbagai ilmu sebagai pondasi anak untuk menjalani pendidikan dijenjang selanjutnya. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa harus berperan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar.

Di sekolah dasar juga terdapat beberapa mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Benar terbukti dari hasil belajar mereka yang masih rendah. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa diajarkan untuk memahami berbagai konsep-konsep dan gejala-gejala yang berkaitan dengan alam sekitar dan kehidupan sehari-hari melalui berbagai cara. Misalnya, dengan cara pengamatan, praktikum, mengukur, menganalisis. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar diharapkan mengetahui karakter peserta didik dan mengerti hakikat pembelajaran IPA seperti apa yang harus dilakukan, sehingga dalam

pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak kesulitan dalam memahami konsep sains sehingga nantinya akan menimbulkan stimulus dan respon antar guru dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Ibu P.S.A, di kelas V SD Negeri 1 Batumarta V, yang menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa masih kurang kreatif memberi jawaban ketika diberi pertanyaan oleh guru, dimana beberapa siswa hanya mendengar dan memperhatikan guru di depan, merespon guru dengan baik dan hanya sebagian siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya. Hal ini disebabkan masih kurang minat siswa pada pembelajaran IPA tersebut ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga indikator pembelajaran masih belum tercapai dan tentunya hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, Penulis juga memperoleh data dari hasil nilai ada yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ada siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berdasarkan hasil nilai tes siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian diatas, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru terutama pelajaran IPA. Guru memberikan materi IPA dengan metode ceramah. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan anak

mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Minat belajar anak terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru menjadi berkurang. Pada akhirnya, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Batumarta V pada pembelajaran IPA khususnya materi perpindahan suhu dan kalor (Panas dan perpindahannya) belum maksimal. Cara meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Batumarta V, salah satunya penulis menggunakan Metode Simulasi.

Berdasarkan masalah di atas, penulis terdorong dan berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Trans Batumarta V”.

METODE

Metode/rancangan penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK. Menurut Kusuma (2009: 141), Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis, yang tentunya rancangan penelitian PTK ini untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar dikelas. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: Tahap

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Muatan IPA

Menurut Samatoa dalam Dede Salim Nahdi, dkk, (2018: 10), IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Proses pembelajaran IPA di kelas menitik beratkan pada suatu proses percobaan untuk menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah Dasar. Muatan IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Menurut Sulistyorini dalam Nugroho.W & Nyoto.H (2017: 200), mengatakan bahwa pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa muatan IPA adalah mata pelajaran yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah dan rasa ingin tahu yang tinggi kepada peserta didik untuk mendapatkan sebuah pengalaman langsung melalui pengamatan, tindakan secara langsung dan lain-lain.

Metode Simulasi

Mareyke Jessy Tanod dan Ambyah Harjanto (2019: 5) menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir. Penggunaan

metode yang tepat akan mempengaruhi proses belajar serta tujuan yang hendak dicapai di akhir proses belajar.

Metode mengajar terdapat berbagai macam yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti yang umum digunakan yaitu metode ceramah, metode eksperimen, metode diskusi, metode demonstrasi, metode simulasi, metode kerja kelompok, metode pemberian tugas dan lain sebagainya. Semua metode ini dapat digunakan berdasarkan kecocokan masing-masing sesuai dengan cara dan bahan yang akan digunakan. Di penelitian ini saya akan menggunakan metode simulasi yang saya rasa sangat cocok diterapkan pada anak sekolah dasar (SD).

Menurut Soimin (2020: 170), model pembelajaran simulasi adalah bentuk model pembelajaran praktik yang sifatnya mengembangkan keterampilan peserta belajar (keterampilan mental maupun fisik/teknis). Model pembelajaran ini memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan untuk melakukan praktik di dalam situasi yang sesungguhnya. Model pembelajaran simulasi merupakan model pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya atau proses.

Minat

Menurut Sardiman dalam Ahmad Susanto (2012: 57), menyatakan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Kemudian, Rosyidah (2012: 60) menyatakan timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Jadi, kesimpulannya bahwa minat belajar adalah suatu keinginan, kesenangan yang timbul dari dalam diri seseorang setelah adanya pengalaman. Minat juga timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Sedangkan, belajar menurut Winkel dalam Purwanto (2008: 39), mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Hakim dalam Chatarina Febriyanti dan Seruni (2014: 248), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan Sudjana, menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh atau yang didapatkan oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran berlangsung yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu, atau suatu proses perubahan tingkah laku yang berasal dari diri sendiri maupun pengaruh dari lingkungan yang memberikan hasil yang positif.

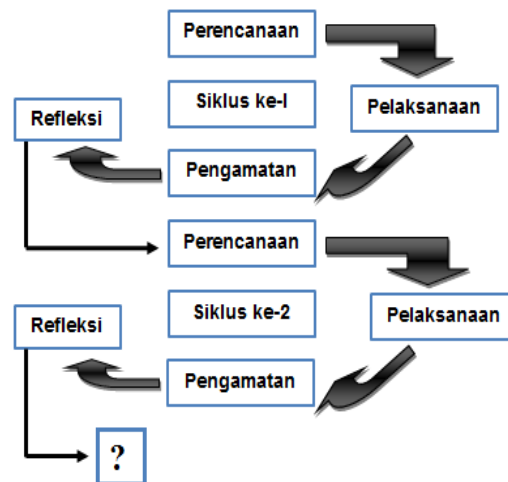
Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 bernama Lilik Kusniansih yang berjudul “Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Wunut, Tulung, Klaten”.
- 2) Penelitian yang pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2017 bernama Fita Leli Eflida yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Simulasi Mata Pelajaran Fikih Materi Perekonomian Dalam Islam MA Kelas X AL-ITTIHADIAH BROMO”.
- 3) Penelitian yang pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tahun 2018 bernama Rifin Riyanto yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Kotagede 3 Yogyakarta”.
- 4) Penelitian yang pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 bernama Suropto yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Tuas Menggunakan Metode Demonstrasi Di MI YAPPI Karang Gurung Kidul”.

- 5) Penelitian yang pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014 bernama Nuning Safitri yang berjudul “Penerapan Metode Simulasi Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Materi Jual Beli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI Mambaul Ulum Pakis Malang”.

Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian yang saya gunakan dalam skripsi ini menggunakan metode simulasi. Sebelum melaksanakan penelitian, sebagai peneliti harus membuat prosedur penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini prosedur penelitian terdiri dari beberapa siklus sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 siklus. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain PTK dengan menggunakan skema siklus Penelitian Tindakan Kelas seperti yang diperlihatkan pada skema menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2019: 42) sebagai berikut :



Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam point ini akan dikemukakan tentang teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber

data pada penelitian ini yaitu guru, siswa, dan data dokumen. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, non tes, dan tes.

Teknik Analisis Data

1. Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan gambaran hasil belajar IPA mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat dianalisis dengan menentukan mean atau rata-rata. Adapun rumus untuk menentukan rata-rata adalah :

- 1) Rumus untuk mencari rata-rata nilai siswa

$$\text{Skor rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- 2) Rumus untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\text{Persentase ketuntasan hasil belajar siswa} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

2. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui analisis lembar observasi yang sudah diisi selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Data ini juga merupakan cara kita untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang minat pada pelajaran IPA. Rumus untuk menghitung hasil observasi nya adalah :

- 1) Rumus untuk menghitung skor rata-rata tiap siswa

$$\text{Skor rata-rata tiap siswa} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

- 2) Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap siswa

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Skor Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Trans Batumarta V, ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti aktivitas belajar pada siklus I dengan kategori pengamatan: (1) memperhatikan penjelasan guru 43,75%, (2) membaca buku siswa 62,5%, (3) mengajukan pertanyaan 25%, (4) menanggapi pertanyaan/ pendapat guru 18,75%, (5) menanggapi pertanyaan/ pendapat siswa 6,25%, (6) bertukar pendapat dengan teman sebangku 75%, (7) menyatakan ide/ pendapat dengan jelas 31,25%, (8) mendengarkan penjelasan guru 31,25%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa selama mengikuti KBM masih rendah.

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus I di kelas berlangsung, peneliti juga membagikan kuesioner yang sama dengan yang dibagikan pada tindakan prapenelitian, hasil kuesioner tersebut akan dijadikan patokan terhadap respon belajar siswa yang menunjukkan perkembangan minat dalam belajar. Hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Rekapitulasi Hasil Kuisisioner
Minat Belajar Siswa Siklus I

Rentang Skor Akhir	Minat Siswa	Kriteria Skor
80-100	2	Minat belajar siswa sangat tinggi
60-79	6	Minat belajar siswa tinggi
40-59	8	Minat belajar siswa rendah
0-39	0	Minat belajar siswa sangat rendah

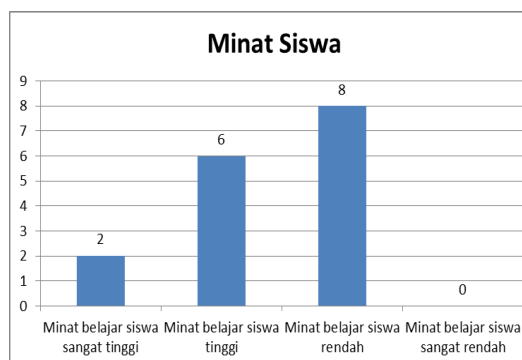


Diagram Batang Minat Belajar IPA Siswa pada Siklus I

Selanjutnya adapun hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan soal yang diberikan yaitu berdasarkan hasil tes akhir pada tindakan siklus I diperoleh data bahwa yang mendapat skor ≥ 70 adalah 3 siswa dengan rata-rata (5,062%) peserta didik, dengan demikian kriteria keberhasilan pembelajaran belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I).

Dari uraian dan analisa di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan minat dan hasil belajar peserta didik untuk belajar dengan metode ceramah belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka perlu dilanjutkan pada Siklus ke-II.

B. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Trans Batumarta V, ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti aktivitas belajar pada siklus II dengan kategori pengamatan: (1) memperhatikan penjelasan guru 87,5%, (2) membaca buku siswa 100%, (3) mengajukan pertanyaan 50%, (4) menanggapi pertanyaan/pendapat guru 37,5%, (5) menanggapi pertanyaan/pendapat siswa 25%, (6) bertukar pendapat dengan teman sebangku 87,5%, (7) menyatakan ide/pendapat dengan jelas 56,25%, (8) mendengarkan penjelasan guru 81,25%.

Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa mengikuti KBM sudah semakin baik, lebih dari separuh jumlah siswa sudah terlibat kegiatan diskusi. Sebagian besar malahan sangat memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Siswa yang berani menyatakan idenya dengan jelas pun semakin banyak jumlahnya. Peningkatan ini juga yang telah mendukung naiknya nilai akhir

siswa dan meningkatkan persentase ketuntasan siswa dalam materi panas dan perpindahannya.

Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II di kelas berlangsung, peneliti juga membagikan kuesioner yang sama dengan yang dibagikan pada tindakan sebelumnya. Hasil kuesioner tersebut akan dijadikan patokan terhadap respon belajar siswa yang menunjukkan perkembangan minat dalam belajar. Hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel
Rekapitulasi Hasil Kuisisioner
Minat Belajar Siswa Siklus II**

Rentang Skor Akhir	Minat Siswa	Kriteria Skor
80-100	14	Minat belajar siswa sangat tinggi
60-79	2	Minat belajar siswa tinggi
40-59	0	Minat belajar siswa rendah
0-39	0	Minat belajar siswa sangat rendah

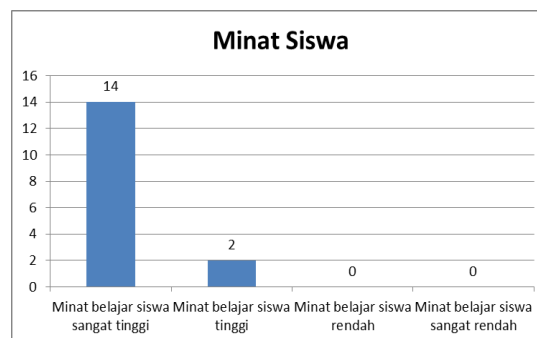


Diagram Batang Minat Belajar IPA Siswa pada Siklus II

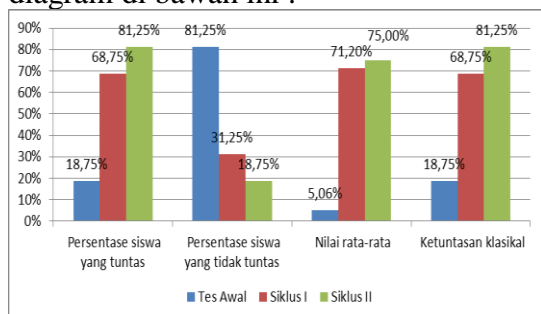
Pada siklus II ini juga terdapat hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari siklus I sampai siklus II, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tabel berikut :

**Tabel
Perkembangan Hasil Belajar IPA Siswa
pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian Hasil Belajar	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa yang tuntas	3	11	13
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	5	3

3.	Persentase siswa yang tuntas	18,75%	68,75%	81,25%
4.	Persentase siswa yang tidak tuntas	81,25%	31,25%	18,75%
5.	Nilai rata-rata	5,062%	71,2%	75,0%
6.	Ketuntasan klasikal	18,75%	68,75%	81,25%

Kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :



Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata Siswa Selama Penelitian

Dari pelaksanaan siklus I dan Siklus II yang telah dilalui didapat bahwa persentase hasil rata-rata dan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang positif. Semakin meningkat siklus yang dilaksanakan, semakin baik pula persentase ketuntasan belajar siswa. Data hasil belajar siswa juga sudah seperti yang diinginkan, target siswa yang memenuhi nilai KKM sebesar 5,062% pada awal tindakan, meningkat dengan angka 75,0% pada siklus ke-II.

Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa pada siklus 2 ini setelah memperbaiki proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode simulasi, proses pembelajaran menjadi lebih berbeda. Peserta didik sangat antusias, aktif semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga rasa ingin tahu mereka pun semakin tinggi, banyak peserta didik yang ingin mencoba langsung percobaan yang dicontohkan oleh peneliti yang berkolaborasi langsung dengan guru wali kelas dan mereka bisa memahami pembelajaran tersebut dengan baik.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dan data-data sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *simulasi* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V.
2. Penerapan metode *simulasi* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V.
3. Penerapan metode *simulasi* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Trans Batumarta V. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor minat belajar siswa siklus I sebesar 66,40% dengan jumlah 2 siswa yang mempunyai minat belajar sangat tinggi, kemudian skor minat belajar siswa pada siklus II meningkat sebesar 88,92% dengan jumlah 14 siswa yang mempunyai minat belajar sangat tinggi. Serta didapatkan rata-rata skor hasil belajar peserta didik pada tes awal sebesar 5,062% dengan jumlah 3 siswa yang tuntas, lalu skor hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat sebesar 71,2 dengan jumlah 11 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II hasil belajar peserta didik semakin meningkat sebesar 75,0 dengan jumlah 13 siswa yang tuntas sehingga penelitian ini berakhir sampai siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Charli, dkk. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal*, Vol. 2 No. 2, February 23, hal 54.
- Dede Salim, dkk. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman

- Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4 No. 2, Juli 2018, hal 10.
- Eflida, L. F. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Simulasi Mata Pelajaran Fikih Materi Perekonomian Dalam Islam MA Kelas X AL-ITTIHADIIYAH BROMO. *Skripsi*. Medan: Gelar Sarjana Strata Satu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Febriyanti, C & Seruni. (2014). Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol. 4 No. 3, 2014, hal 248.
- Kusniansih, Lilik. (2015). Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Wunut, Tulung, Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Gelar Sarjana Strata Satu Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masumah. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Gaya. *Skripsi*. Bogor: Gelar Sarjana Strata Satu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanto, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Kotagede 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Gelar Sarjana Strata Satu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sabrianti. (2018). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SDN No.15 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makassar: Gelar Sarjana Strata Satu Universitas
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Rawamangun, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tanod, J.M & Harjanto Ambyah. (2019). *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.

